

- Intisari:** Anak-anak yang manis, pada waktu amrit vela, ingatlah Sang Ayah Yang Esa saja dengan penuh cinta kasih dan gemboklah semua pikiran Anda yang lain. Bercakap-cakaplah dengan manis dari hati ke hati dengan Sang Ayah.
- Pertanyaan:** Segala sesuatu yang Anda anak-anak katakan harus bermakna. Anak-anak manakah yang bisa mengucapkan perkataan yang bermakna?
- Jawaban:** Mereka yang berkesadaran jiwa mengucapkan perkataan yang sarat makna. Hal-hal yang Sang Ayah ajarkan kepada Anda pada zaman peralihan ini penuh makna. Apa pun yang orang katakan dalam kondisi berkesadaran badan itu tak bermakna; semua perkataan itu tak bermakna. Itu tidak membuahkan apa pun dan juga tak bermanfaat.
- Lagu:** Wahai, Tuhan! Tunjukkanlah jalan kepada mereka yang buta!

Om shanti. Semua lagu dan lain-lain itu berasal dari jalan pemujaan. Anda sekarang sudah tidak lagi memerlukan lagu-lagu itu. Di sini, tidak ada kesulitan apa pun. Di jalan pemujaan, ada begitu banyak kesulitan. Ada begitu banyak aturan dan tradisi, seperti memberi makan para pendeta brahmana, melakukan ini dan itu, pergi berziarah, dan sebagainya. Anda harus melakukan begitu banyak hal. Saat Anda datang kemari, Sang Ayah membebaskan Anda dari semua kesulitan Anda. Anda tidak perlu melakukan apa pun seperti itu. Anda bahkan tidak perlu mengatakan, “Shiva, Shiva,” dengan bibir Anda. Itu bertentangan dengan aturan di sini. Tidak ada buah yang Anda terima dengan melakukan itu. Sang Ayah berkata, “Anda masing-masing harus paham dalam hati bahwa Anda adalah jiwa.” Sang Ayah sudah mengatakan, “Ingatlah Saya!” Teruslah *antarmukhi* (introversi) dan ingatlah Sang Ayah saja. Beliau berjanji kepada Anda bahwa dengan demikian, semua dosa Anda akan terbakar habis. Inilah api yoga, api yang membakar habis semua dosa Anda, sehingga Anda bisa pulang ke rumah. Sejarah selalu berulang. Semua ini merupakan cara untuk berbicara kepada diri sendiri. Adakanlah percakapan spiritual dengan diri sendiri. Sang Ayah berkata, “Saya memberikan metode ini kepada Anda, setiap siklus. Anda tahu bahwa pohon ini berangsur-angsur bertumbuh. Sekarang, ketika Saya datang untuk membebaskan Anda anak-anak dari ikatan Maya, barulah badai-badai Maya berdatangan. Di zaman emas, tidak ada ikatan apa pun. Intelek Anda sekarang memahami makna zaman peralihan sepenuhnya. Segala sesuatu di sini sarat makna. Apa pun yang dikatakan oleh orang-orang yang berkesadaran badan itu tak bermakna. Segala sesuatu yang dikatakan oleh mereka yang berkesadaran jiwa itu penuh makna dan akan menghasilkan buah. Ada begitu banyak kesulitan di jalan pemujaan. Orang-orang mengira bahwa pergi berziarah, melakukan ini dan itu, dan sebagainya, adalah cara untuk mencapai Tuhan. Akan tetapi, Anda anak-anak sekarang sudah mengerti bahwa tidak ada seorang pun yang sudah bisa pulang ke rumah. Lakshmi dan Narayana, master dunia yang nomor satu, telah disebutkan menjalani 84 kelahiran. Jadi, bagaimana mungkin ada jiwa lain yang bisa dibebaskan dari itu? Semua jiwa memasuki siklus, jadi bagaimana mungkin Krishna selalu ada, seperti yang dikatakan orang? Memang, jiwa Krishna selalu ada dalam suatu wujud atau yang lain, tetapi nama dan wujud Krishna sudah tidak ada, sekalipun dahulu pernah ada. Sang Ayah telah datang dan menjelaskan semua hal ini kepada Anda, anak-anak. Ini adalah studi. Anda harus mencurahkan perhatian selagi menjalani kehidupan sebagai murid. Jadwalkan waktu setiap hari untuk menulis catatan kemajuan diri Anda. Para pengusaha memiliki banyak ikatan. Mereka yang memiliki pekerjaan reguler tidak memiliki ikatan sebanyak itu; mereka sekadar menyelesaikan tugas harian mereka, lalu pulang. Namun, para pengusaha

harus menyediakan pasokan untuk pelanggan mereka kapan pun diminta. Yoga intelek mereka terus mengembara ke luar. Jadi, Anda harus berusaha menjadwalkan waktu untuk mengingat Baba. Waktu dini hari sangat bagus untuk ini. Pada waktu itu, gemboklah pikiran Anda tentang hal-hal eksternal. Jangan memikirkan apa pun yang lain; ingatlah Sang Ayah saja. Tulislah pujian Sang Ayah: “Baba adalah Sang Samudra Pengetahuan, Sang Penyuci. Baba sedang menjadikan kita sebagai master dunia. Kita harus mengikuti shrimat Beliau. Petunjuk paling luhur yang kita terima adalah ‘Manmanabhava’.” Tidak ada orang lain yang bisa mengatakan ini. Anda menerima petunjuk ini setiap siklus untuk berubah dari tamopradhan menjadi satopradhan. Sang Ayah hanya berkata, “Teruslah mengingat Saya saja.” Ini disebut mantra yang mendisiplinkan mental. Terandung kebahagiaan dalam mengingat Baba dengan pemahaman. Sang Ayah berkata, “Anda memerlukan ingatan yang tak tercemar.” Dalam pemujaan, pada awalnya pemujaan terhadap Shiva tidak tercemar. Kemudian, ketika orang-orang mulai memuja banyak sosok yang lain, pemujaan menjadi tercemar. Pada awalnya, mereka hanya memuja Yang Esa. Anda sekarang harus mendengarkan pengetahuan ini dari Yang Esa, yaitu satu-satunya Tuhan yang Anda anak-anak dahulu puja. Beliau sendiri berkata kepada Anda, “Anak-anak yang termanis, Saya sekarang sudah datang.” Semua aliran pemujaan sekarang menjelang berakhir. Anda dahulu adalah jiwa-jiwa yang pertama-tama membangun kuil bagi Shiva Baba. Pada masa itu, Anda adalah pemuja-pemuja yang tak tercemar. Jadi, Anda begitu bahagia. Kemudian, ketika Anda menjadi pemuja-pemuja yang tercemar, Anda mengalami dualitas dengan orang lain, sehingga timbul sedikit kesengsaraan. Hanya Sang Ayah Yang Esalah yang memberikan kebahagiaan kepada semua jiwa. Sang Ayah berkata, “Saya datang dan memberikan mantra ini kepada Anda, anak-anak.” Hanya dengarkan mantra dari Yang Esa. Bukan manusia berbadan yang sedang berada di sini. Anda datang kemari kepada BapDada. Tidak ada yang lebih tinggi dari Shiva Baba. Semua jiwa mengingat Beliau. Bharata dahulu adalah surga; itu adalah kerajaan Lakshmi dan Narayana. Siapa yang telah menjadikan mereka begitu luhur sehingga Anda selanjutnya memuja mereka? Tidak ada yang mengetahui siapa sebenarnya Maha Lakshmi. Seperti apa kelahirannya sebelumnya, sebelum dia menjadi Maha Lakshmi? Anda anak-anak tahu bahwa dia sebelumnya adalah Jagadamba (Ibu Dunia). Ada ungkapan: “Salam hormat kepada kaum ibu.” Ini berlaku bagi Anda, para ibu. Anda mengklaim hak atas seluruh dunia. “Ibu Bharata” bukan ditujukan kepada satu orang saja. Anda semua adalah Shiva Shakti yang mengambil kekuatan dari Shiva dengan beryoga. Maya ikut campur dalam upaya Anda mengambil kekuatan. Dalam pertempuran di medan perang, ketika Anda dipukul lawan, Anda harus tetap berani dan terus berjuang. Jangan berhenti karena seseorang memukul Anda. Pertempuran Anda adalah melawan Maya. Tidak ada peperangan antara Kurawa dan Pandawa. Para Kurawa itu saling bertempur melawan satu sama lain. Saat orang berkelahi, mereka bahkan siap menebas leher satu sama lain hanya karena sengketa tanah seluas satu atau dua meter persegi. Sang Ayah datang dan menjelaskan bahwa ini sudah ditakdirkan di dalam drama. Ada kerajaan Rama (Tuhan) dan ada kerajaan Rahwana (Iblis). Anda anak-anak sekarang memiliki pengetahuan bahwa Anda akan pergi ke kerajaan Rama, di mana terdapat kebahagiaan tak terbatas. Namanya adalah daratan kebahagiaan (*sukhdham*). Di sana, tidak ada nama maupun jejak kesengsaraan. Sang Ayah sekarang telah datang untuk memberikan kerajaan yang sedemikian rupa kepada Anda, anak-anak. Itulah sebabnya, Anda anak-anak harus begitu banyak berupaya. Baba berulang kali memberi tahu Anda, “Anak-anak, jangan lelah dalam hal ini.” Teruslah mengingat Shiva Baba. Beliau adalah Titik dan kita, jiwa-jiwa, juga adalah titik. Kita telah datang kemari untuk melakoni peran-peran kita. Sekarang, peran-peran kita sudah menjelang berakhir. Sang Ayah sekarang berkata, “Ingatlah Saya, maka dosa-dosa Anda akan terhapus.” Dosa-dosa menumpuk pada jiwa, sedangkan badan berakhir di sini. Ada beberapa orang yang melakukan dosa, kemudian bunuh diri (mengakhiri badan). Namun, dosa-dosa mereka tidak terhapus dengan berbuat demikian.

Ada ungkapan “jiwa berdosa”. Para sadhu dan orang suci mengatakan bahwa jiwa-jiwa kebal terhadap dampak perbuatan. Mereka juga berkata bahwa setiap jiwa adalah Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Ada bermacam-macam pendapat yang berbeda. Anda sekarang sedang menerima shrimat dari Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Yang Esa. Sang Ayah telah memberikan mata ketiga pengetahuan kepada Anda masing-masing. Anda, jiwa-jiwalah, yang mengetahui segala sesuatu. Sebelum ini, Anda tidak mengetahui apa pun tentang Tuhan maupun cara siklus dunia ini berputar. Jiwa-jiwa begitu kecil. Pertama-tama, Anda diberi realisasi tentang jiwa. Jiwa-jiwa begitu halus. Semua penglihatan gaib yang dilihat orang merupakan aspek-aspek jalan pemujaan. Hanya Sang Ayahlah yang menjelaskan aspek-aspek jalan pengetahuan ini. Beliau datang dan duduk di samping jiwa ini (Brahma) di tengah-tengah dahi. Brahma juga paham dengan cepat. Semua hal ini merupakan aspek baru dan Sang Ayah duduk di sini untuk menjelaskannya. Jadikanlah semua ini benar-benar teguh. Jangan melupakannya. Semakin banyak Anda mengingat Sang Ayah, semakin banyak juga dosa Anda yang terhapus. Masa depan Anda tergantung pada terhapusnya dosa-dosa Anda. Bersama dengan Anda, anak-anak, daratan Bharata juga adalah daratan yang paling beruntung. Tidak ada daratan lain yang seberuntung Bharata. Di sinilah Sang Ayah datang. Bharata dahulu adalah surga. Itu disebut Taman Allah. Anda tahu bahwa Sang Ayah sekali lagi sedang mengubah Bharata menjadi taman bunga. Kita sedang belajar untuk pergi ke sana. Kita menerima penglihatan ilahi. Kita mengerti bahwa inilah Perang Mahabharata yang sama itu; sesudahnya, tidak akan ada peperangan semacam itu lagi. Dunia baru pasti diperlukan bagi Anda, anak-anak. Di dunia baru, Bharata adalah surga. Itu hanya 5000 tahun yang lalu; itu bukan ratusan ribu tahun di masa silam. Andaikan surga ada ratusan ribu tahun yang lalu, pasti sekarang jumlah umat manusia sudah tak terhitung banyaknya. Bahkan ini pun tidak dipahami oleh intelek manusia. Karena populasi penduduk tidak sebesar itu, bagaimana mungkin siklus ini berlangsung sepanjang itu? Anda sekarang paham bahwa kita dahulu memerintah dunia, 5000 tahun yang lalu. Tidak ada daratan lain pada masa itu. Mereka semua baru ada belakangan. Semua hal ini dipahami oleh intelek Anda, anak-anak. Ini sama sekali tidak dipahami oleh intelek orang lain. Berilah mereka sedikit isyarat, agar mereka bisa mengerti bahwa dahulu benar-benar tidak ada agama yang lain sebelum agama mereka ada. Anda sekarang bisa menjelaskan bahwa satu-satunya agama ilahi yang asli dan abadi, yang pernah ada di masa lalu, sekarang sudah menghilang. Tidak ada yang bisa mengklaim bahwa mereka berasal dari agama ilahi pada saat ini. Mereka tidak paham bahwa mereka dahulu berasal dari agama ilahi yang asli dan abadi. Ke mana perginya agama itu? Dari mana datangnya agama Hindu? Tidak ada seorang pun yang memikirkan tentang hal-hal ini. Anda anak-anak bisa menjelaskan bahwa Sang Ayah adalah Sang Samudra Pengetahuan, Sang Penguasa Pengetahuan. Jadi, Beliau pasti telah datang dan menyampaikan pengetahuan ini. Keselamatan hanya bisa diterima dengan mempelajari pengetahuan ini. Ini tidak ada hubungannya dengan inspirasi. Sang Ayah berkata, “Saya datang setiap siklus. Sebagaimana Saya telah datang sekarang, Saya juga akan datang kembali sesudah satu siklus berlalu dan bertemu lagi dengan Anda semua, anak-anak.” Anda juga mengelilingi siklus. Anda mengklaim kerajaan Anda, kemudian kehilangan kerajaan itu. Ini adalah sandiwara yang tak terbatas. Anda semua adalah aktor. Jika jiwa-jiwa, sebagai aktor, tidak mengenal Sang Pencipta, Sutradara, dan Aktor Utama, lalu apa gunanya mereka? Anda anak-anak tahu bagaimana Anda, jiwa-jiwa, mengenakan badan untuk melakoni peran-peran Anda. Anda sekarang harus pulang ke rumah. Sekarang adalah akhir dari dunia lama ini. Aspek ini begitu mudah dipahami. Anda anak-anak mengerti tentang bagaimana Sang Ayah duduk di sini dalam wujud yang tersamar. Ada lagu, “Berbalut selimut, dia melihat Yang Esa, yang melakukan segala sesuatu.” Entah Anda mengatakan bahwa dia melihat Beliau atau mengenali Beliau, artinya sama saja. Memang, melihat jiwa itu tidak mustahil, tetapi tidak ada manfaat di dalamnya. Tidak ada orang yang bisa memahami apa pun dari itu. Ada banyak orang yang

melakukan pemujaan intens hingga menerima penglihatan gaib. Sebelum ini, Anda anak-anak juga telah menerima banyak penglihatan ilahi. Anda diberi banyak program untuk itu. Anda akan melihat semua permainan yang menghibur itu pada saat terakhir. Sang Ayah sekarang berkata, “Anda akan paham bahwa Anda sudah begitu banyak membuang-buang waktu.” Semakin banyak Anda mengingat Sang Ayah, semakin banyak juga dosa Anda yang terhapus melalui ingatan itu. Semakin banyak Anda mengingat Sang Ayah, semakin tinggi air raksa kebahagiaan Anda meningkat. Orang-orang tidak tahu mengapa Tuhan diingat. Meskipun mereka berkata bahwa Beliaulah Sang Ibu dan Sang Ayah, mereka tidak memahami maknanya. Anda sekarang mengerti, jadi Anda bisa menjelaskan gambar Shiva – mengapa Beliau disebut Sang Samudra Pengetahuan dan Sang Penyuci. Anda harus mengingat Beliau. Anda anak-anak tahu bahwa Sang Ayah telah datang untuk menunjukkan kepada Anda jalan menuju kebahagiaan yang berlimpah. Ini adalah studi. Sejauh mana Anda berupaya, sesuai dengan itu Anda akan mengklaim status luhur. Orang ini (Brahma) bukanlah sadhu atau orang suci yang gaddi-nya (kursi/kedudukan sebagai guru) berlanjut sejak awal waktu. Ini adalah gaddi Shiva Baba. Bukan berarti ada orang lain yang bisa duduk di gaddi ini ketika Brahma nantinya pergi. Sang Ayah akan membawa semua jiwa pulang bersama-Nya. Ada beberapa anak yang membuang-buang waktu mereka dengan memiliki pikiran sia-sia tentang cara mereka bisa mengumpulkan banyak harta, agar anak-anak dan cucu-cucu mereka bisa terjamin hidupnya dari kekayaan itu, atau karena itu akan bisa berguna di kemudian hari. Mereka ingin mengumpulkannya dalam brankas bank mereka agar anak-anak mereka bisa terpelihara dari situ. Namun, Pemerintah tidak akan membiarkan siapa pun begitu saja. Jadi, daripada sibuk memikirkan itu, sibukkan diri Anda untuk menabung pendapatan bagi masa depan Anda. Anda anak-anak sekarang harus berupaya. Bukan berarti bahwa Anda akan melakukannya jika itu sudah ditakdirkan di dalam drama. Jika Anda tidak berupaya, Anda bahkan tidak akan menerima apa pun untuk dimakan. Meskipun demikian, jika memang tidak ditakdirkan dalam keberuntungan mereka, mereka pasti memiliki pikiran-pikiran semacam itu. Jika ini tidak ditakdirkan dalam keberuntungan mereka, upaya Ketuhanan apa yang bisa mereka lakukan? Mereka yang ditakdirkan untuk ini dalam keberuntungan mereka pasti meresapkan hal-hal ini dengan sangat baik dan juga menginspirasi orang lain untuk meresapkannya. Sang Ayah adalah Pengajar sekaligus Guru Anda, jadi Anda harus mengingat Beliau. Sang Ayah, Pengajar, dan Guru adalah yang terkasih. Ketiganya harus diingat. Baba menunjukkan banyak metode kepada Anda. Anda juga bisa mengundang para sadhu dan orang suci. Achcha.

Kepada Anda, anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, terimalah cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Berupayalah dan sibukkan diri Anda untuk menabung pendapatan demi masa depan. Jangan berhenti berupaya dengan mengatakan, “Jika ditakdirkan di dalam drama, saya akan melakukan sesuatu.”
2. Catatlah dosa-dosa yang telah Anda lakukan dan kesengsaraan yang telah Anda akibatkan atas orang lain sepanjang hari. Beri tahukanlah semua itu kepada Sang Ayah dengan jujur. Jagalah agar hati Anda tetap jujur dan bersih dan lunasilah semua rekening Anda melalui ingatan akan Sang Ayah Yang Esa.

Berkah: Semoga Anda menjadi yogi yang konstan dan alami dengan terus-menerus mempertahankan mahkota dan singgasana Anda.

Anak-anak, pada saat ini, Anda semua menerima mahkota dan singgasana dari Sang Ayah. Mahkota dan singgasana pada saat ini memungkinan Anda untuk menerima mahkota dan singgasana selama banyak kelahiran di masa depan. Jika Anda terus-menerus mengenakan mahkota tanggung jawab untuk memberikan manfaat kepada dunia dan duduk di singgasana hati BapDada, Anda akan menjadi yogi yang konstan dan alami. Maka, Anda tidak akan perlu melakukan upaya apa pun, karena pertama-tama, Anda memiliki relasi yang dekat, dan kedua, pencapaian Anda tanpa batas. Di mana ada pencapaian, di situ ada ingatan yang alami.

Slogan: Gunakanlah intelek Anda yang polos untuk mewujudkan rencana Anda secara nyata, karena di dalamnya terkandung kesuksesan.

*****OM SHANTI*****

Sinyal Avyakt: Tanamkanlah kepribadian kebangsawanan spiritual dan kesucian.

Kesengsaraan dan ketidakdamaian timbul dari ketidaksucian. Jika tidak ada ketidaksucian, tidak mungkin ada kesengsaraan atau ketidakdamaian. Anda semua adalah master penyuci, anak-anak Sang Penyuci. Mereka yang menyucikan orang lain pasti juga suci secara alami. Jiwa-jiwa penyuci semacam itu pasti menjaga kedamaian dan kebahagiaan mereka. Keistimewaan yang teragung adalah hidup suci. Bahkan hingga sekarang pun, orang-orang menundukkan kepala dengan hormat kepada keagungan ini.